

ABSTRAK

ANALISIS POTENSI EKONOMI KABUPATEN PANGANDARAN

TAHUN 2015-2019

Oleh :

**Della Yunisa
NPM. 173401120**

Pembimbing :

**Apip Supriadi
Jumri**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi sektor ekonomi di Kabupaten Pangandaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari lembaga terkait dengan kurun waktu tahun 2015 hingga 2019. Data bersumber dari BPS Kabupaten Pangandaran dan BPS Provinsi Jawa Barat. Alat analisis yang digunakan adalah *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), *growth ratio model* atau model rasio pertumbuhan, dan *overlay*. Hasil analisis penelitian *Location Quotient* (LQ) memberikan kesimpulan bahwa Kabupaten Pangandaran memiliki sembilan sektor basis dan terdapat delapan sektor yang tergolong sebagai sektor non basis. Hasil dari analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ) terdapat sepuluh sektor ekonomi yang memiliki perkembangan yang cepat di Kabupaten Pangandaran dibandingkan sektor yang sama di Provinsi Jawa Barat. Dengan model analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dapat diketahui bahwa terdapat enam sektor yang sama-sama menonjol pertumbuhannya pada tingkat Kabupaten maupun Provinsi, serta terdapat tiga sektor yang memiliki pertumbuhan yang lebih menonjol di Kabupaten Pangandaran dibanding sektor yang sama di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil analisis *overlay* terdapat lima sektor yang memiliki tingkat spesialisasi dan unggul ditingkat kabupaten maupun provinsi. Berdasarkan semua analisis yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan menggunakan analisis deksriptif yang menunjukkan bahwa terdapat lima sektor utama yang menjadi prioritas pembangunan Kabupaten Pangandaran yang memiliki notasi positif di setiap analisis yang telah dilakukan.

Kata kunci : Potensi Sektor Ekonomi, *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), *Growth Ratio Model* (MRP), dan *Overlay*.